

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut definisi (Sugiyono, 2018), metode penelitian kuantitatif artinya metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, diperuntukkan untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel yang ditentukan, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan analisa data dilakukan. kuantitatif / statistik.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak bagian sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang berjumlah 30 perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2017-2019 . Sektor manufaktur dari sub sektor makanan dan minuman dipilih karena dianggap perusahaan pada sub sektor ini tidak terlalu berpengaruh terhadap faktor eksternal karena dalam keadaan apapun konsumen terus melakukan pembelian terhadap produk-produk tersebut. Jadi, *Return* saham yang dilaporkan cenderung stabil.

1. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018), sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 13 dari 30 Populasi perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada tahun 2017 - 2019. Dengan metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dimana sampel sengaja dipilih untuk mewakili populasinya. Kriteria untuk sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019
2. Perusahaan yang tidak pernah *disuspend/diberhentikan* keberadaannya oleh BEI.
3. perusahaan yang melaporkan harga saham *closing price* tahun 2017 - 2019.
4. Memiliki data yang diperlukan oleh penelitian berupa laporan keuangan tahunan dari tahun 2017 sampai 2019

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan diatas, maka sampel penelitian yang dipilih dengan metode *purpose sampling* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1
Sample Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADES	AKASHA WIRA INTERNASIONAL Tbk
2.	BTEK	BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL Tbk
3.	BUDI	BUDI STRACH DAN SWEETENER Tbk
4.	CEKA	WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk
5.	DLTA	DELTA DJAKARTA Tbk

6.	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
7.	IIKP	INTI AGRI RESOURCES Tbk
8.	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
9.	MGNA	MAGNA INVESTAMA MANDIRI Tbk
10.	MLBI	MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
11.	PSDN	PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk
12.	SKBM	SEKAR BUMI Tbk
13.	ULTJ	ULTRA JAYA MILK INDUSTRI & TRADING COMPANY Tbk

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada empat variabel bebas (*Independent Variable*), satu variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas tersebut ialah Inflasi (X1), Suku Bunga (X2), Valuta Asing (X3), *Profitabilitas* (X4) dan variabel terikatnya adalah *Return Saham* (Y).

2. Operasional

a. Variabel dependen (Y) variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Penelitian ini diperoleh dari nilai *capital gain*. Karena tidak semua perusahaan membayarkan dividennya maka dividen yield tidak dihitung. Nilai *capital gain* diperoleh dari pengurangan harga saham tahun ini dengan tahun lalu dibagi harga saham tahun lalu. Secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

b. Variabel independen (X) variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Inflasi

Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Deflasi merupakan kebalikan dari inflasi, yakni penurunan harga barang secara umum dan terus menerus.

2. Suku Bunga

Suku bunga bank diartikan sebagai balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayarkan oleh bank kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (jika nasabah yang memperoleh fasilitas pinjaman). Bunga bank bisa dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu bunga simpanan dan bunga pinjaman. Bunga simpanan adalah balas jasa dari bank kepada nasabah atas jasa nasabah menyimpan uangnya di bank. Sedangkan bunga pinjaman adalah balas jasa yang ditetapkan bank kepada peminjam atas pinjaman yang didupakannya.

3. Valuta Asing

Valuta asing merupakan mata uang yang diakui, digunakan, dipakai, dan juga diterima sebagai alat pembayaran dalam perdagangan internasional. Valuta asing yang banyak dipakai biasanya merupakan mata uang suatu negara yang memiliki peranan ataupun kendali yang cukup besar dalam sistem perekonomian di seluruh dunia. Di seluruh dunia sendiri, valuta asing yang paling banyak digunakan adalah Dollar.

4. Profitabilitas

Berdasarkan pendapat para ahli yang saya baca, dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam

menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang ada didalam perusahaan itu sendiri.

3. Pengukuran

Pengertian skala pengukuran data dalam penelitian menurut (Sugiyono, 2018) adalah kesepakatan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Untuk skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala dari rasio. Sedangkan pengertian skala rasio adalah skala data dengan kualitas paling tinggi. Pada skala rasio, terdapat semua karakteristik skala nominal, ordinal dan skala interval ditambah dengan sifat adanya nilai nol yang bersifat mutlak.

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang digunakan bukan diperoleh melalui observasi terhadap objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, Badan Pusat Statistik (BPS) www.bps.go.id, dan Situs resmi Bank Indonesia (BI) yaitu www.bi.go.id,

3. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2018) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai

sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview), kuisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen bisa dibagi menjadi dokumen primer (dokumen yang ditulis oleh orang mengalami kejadian) dan dokumen sekunder (jika kejadian tersebut dilaporkan kepada orang lain maka ditulis oleh orang tersebut). Saat menggunakan metode ini, peneliti dapat menggunakannya hanya dengan menyalin atau menyalin data yang ada.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek yang akan dipelajari. Metode ini biasanya dilakukan dengan cara mengkaji, berbagai sumber tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.5 Metode Analisis

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis secara langsung data yang ada, dan analisis juga dilakukan menggunakan program berbantuan komputer (SPSS for Windows):

1. Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda yang dijelaskan di atas harus memenuhi persyaratan asumsi klasik, antara lain:

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Penyebab terjadinya kasus normalitas umumnya dikarenakan:

1. Terdapat data residual dari model regresi dengan nilai yang jauh dari himpunan data sehingga penyebaran data menjadi tidak normal.
2. Terdapat kondisi alam dari data yang pada dasarnya tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Diharapkan pada pengujian ini asumsi multikolinearitas tidak terjadi.

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pada pengujian autokorelasi diharapkan pengujian ini tidak terpenuhi.

d. Uji Heteroskedastitas

Menurut (Ghozali, 2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain. Pada pengujian ini diharapkan heteroskedastisitas tidak terjadi karena berarti model regresi linear berganda memiliki asumsi varian residual yang

konstan. Hal ini dapat terjadi ketika data memiliki varian yang sistematis akibat manipulasi maupun kesalahan memasukkan data.

2. Analisis Multivariat (Regresi Linier Berganda)

Menurut Arifin (2017:156), pada regresi berganda terdapat satu variabel tergantung dan dua atau lebih variabel bebas. Analisa diperlukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan data berskala interval atau rasio. Berikut ini adalah bentuk regresinya:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (*Return Saham*)

a = Konstanta (harga Y bila X=0)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Harga koefisien regresi

X1 = Variabel independen pertama (Inflasi)

X2 = Variabel independen kedua (Suku Bunga)

X3 = Variabel independen ketiga (Valuta Asing)

X4 = Variabel independen keempat (Profitabilitas)

e = Estimasi Error

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara berikut yaitu;

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t adalah untuk menguji apakah setiap koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Uji t dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap

variable terikat dengan asumsi variable bebas yang lain tidak berubah (Sugiyono, 2018)

Formulasi pengujian t sebagai berikut :

1. Apabila signifikan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H1 diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara variable independen terhadap variable dependen.
2. Apabila signifikan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H1 ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variable independen terhadap variabel dependen.

Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$).